

BAB V

PEMBAHASAN DAN KESIMPULAN

5.1 Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah melihat bagaimana pengaruh konsep diri terhadap kenakalan remaja di SMK Tri Asyifa. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah teknik sampling kuota yaitu dengan mengambil sampel sebanyak jumlah tertentu yang dianggap dalam merefleksikan ciri populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Tri Asyifa dengan jumlah keseluruhan sebanyak 194 orang. Pengambilan sampel penelitian sebanyak 128 orang siswa diambil berdasarkan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%.

Setelah seluruh data terkumpul kemudian dilakukan pengujian untuk analisis data pada setiap skala. Dari hasil analisis data rumusan masalah didapatkan bahwa ada pengaruh konsep diri terhadap kenakalan remaja di SMK Tri Asyifa dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil penelitian ini didukung penelitian Yulianto (2014) yang menyatakan bahwa adanya hubungan yang cukup signifikan antara konsep diri dengan kenakalan remaja.

Hasil analisis data uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh yang disumbangkan oleh variabel konsep diri akademik terhadap *self regulated learning* sebesar 22,6 % ($R^2 = 0,226$) dan 77,4% lainnya dipengaruhi oleh variabel dan faktor lain. Ada banyak faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kenakalan remaja diantaranya adalah identitas, kontrol diri, usia, jenis kelamin, harapan terhadap pendidikan dan nilai-nilai di sekolah, pengaruh orang tua, pengaruh teman sebaya, status sosial ekonomi dan kualitas lingkungan sekitar tempat tinggal (Santrock, 2003)

Analisis skala konsep diri didominasi kategori rendah dengan persentase sebesar 47 % atau sebanyak 60 orang, lalu 40% atau sebanyak 51 orang terkategori sedang dan 13% lainnya atau sebanyak 17 orang terkategori tinggi. Menurut William D. Brooks (dalam Retnanto,

2017) konsep diri adalah pandangan dan perasaan seseorang mengenai diri sendiri. sebanyak 60 orang atau sebesar 47% responden dengan konsep diri yang rendah mengindikasikan mereka memiliki kemampuan yang rendah dalam menilai dirinya sendiri. Responden dengan konsep diri yang sedang mengindikasikan mereka memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menilai dirinya sendiri. Responden dengan konsep diri yang tinggi mengindikasikan mereka memiliki kemampuan yang baik dalam menilai dirinya sendiri.

Analisis skala kenakalan remaja didominasi kategori rendah dengan persentase sebesar 47% atau sebanyak 60 orang, lalu 42% atau sebanyak 54 orang terkategori sedang dan 11% lainnya atau sebanyak 14 orang terkategori tinggi. Menurut Simanjuntak (dalam Retnanto, 2017) kenakalan remaja adalah perbuatan remaja yang melanggar norma-norma, baik norma sosial, norma hukum, norma kelompok, mengganggu ketentraman masyarakat, sehingga yang berwajib mengambil suatu tindakan pengasingan. sebanyak 60 orang atau sebesar 47% responden dengan kenakalan remaja yang rendah mengindikasikan mereka memiliki kecenderungan yang rendah dalam melakukan tindakan melanggar norma-norma yang ada. responden dengan kenakalan remaja yang sedang mengindikasikan mereka cukup memiliki kecenderungan dalam melakukan tindakan melanggar norma-norma yang ada. responden dengan kenakalan remaja yang tinggi mengindikasikan mereka memiliki kecenderungan yang tinggi dalam melakukan tindakan melanggar norma-norma yang ada.

5.2 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh konsep diri terhadap kenakalan remaja di SMK Tri Asyifa, dibuktikan dengan nilai signifikannya $0,000 < 0,05$, maka hipotesis penelitian ini H_a diterima dan H_0 ditolak.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran diantaranya sebagai berikut:

a) Bagi Guru dan Sekolah

Hasil dari data yang diperoleh dan dianalisis membuktikan bahwa terdapat pengaruh konsep diri terhadap kenakalan remaja di SMK Tri Asyifa. Sehingga diharapkan guru mampu memperlakukan siswanya dengan baik, lebih memahami apa yang dibutuhkan oleh siswa, dan dapat menjalin komunikasi yang baik dengan para siswa, sehingga siswa tidak takut untuk menyampaikan pendapatnya..

b) Bagi Siswa

Siswa lebih bisa mengendalikan diri dan mengembangkan konsep diri yang positif pada dirinya, sehingga siswa tidak akan mudah terpengaruh oleh teman yang melakukan kenakalan.

c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu sumber data dan dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan faktor-faktor lainnya, dengan jumlah sampel yang lebih banyak, dan menggunakan teknik analisa data yang lainnya.

